

Review Jurnal Ilmiah

MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Direview Oleh : Muhammad Arief W

Ilmu Komunikasi – FISIP UMSIDA

Email: hikariarief@gmail.com

Pendahuluan :

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran dan untuk mengetahui kebenaran itu diwajibkan untuk mengumpulkan sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan runtut melalui metode ilmiah. Metode ilmiah atau disebut juga metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan pengetahuan.

Secara operasional, penelitian juga berfungsi sebagai penelitian abasik untuk menghindari ambiguitas metodologis. Selanjutnya, yang terpenting adalah memahami penelitian sebagai pendataan dapat memberi pengertian kepada peneliti bahwa sifat data yang sebenarnya bersifat kualitatif dan kuantitatif. Artikel ini menguraikan seberapa penting metodologi dalam penelitian terhadap fenomena yang sering terjadi

Pembahasan :

Metodologi penelitian atau *research methodology* adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai cara atau metode dalam suatu Penelitian. Penelitian juga melakukan penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan dan juga merupakan suatu usaha untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan ataupun profesi yang mereka lakukan. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu mereka ingin mengetahui suatu jawaban atas keganjalan yang mereka teliti, dan Keinginan itu digunakan untuk mengembangkan pengetahuan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Tujuan dari metodologi penelitian adalah :

1. Memahami arti, tujuan dan kegunaan penelitian ilmiah
2. Mampu menyusun proposal penelitian, untuk karya tulis ilmiah dengan baik dan benar
3. Mampu melakukan dan melaporkan hasil suatu penelitian dengan baik dan benar
4. Mempertanggungjawabkan secara akademis dan etistika, atas penelitian yang dilakukan
5. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan IPTEK
6. Memberi manfaat bagi pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian

Pendekatan dalam melakukan riset ilmu-ilmu sosial juga sangat dibutuhkan oleh para peneliti yang sedang melakukan penelitian, sampai saat ini juga masih menjadi perdebatan panjang di antara para ahli (Auguste Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, John Stuart Mill, dan Max Weber)

Dan terpecahlah menjadi 3 pemikiran yang mewakili masing masing pemikiran tersebut, ke 3 pemikiran itu :

Rasional = Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehinggaterjangkau oleh penalaran manusia

Empiris = Cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui cara yang digunakan

Sistematis = Proses penelitian menggunakan langkah-langkah yang logis

Munculnya 3 pemikiran itu disebabkan karena perbedaan pandangan pada realita sosial, Realitas atau kenyataan sering didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dianggap ada dan memiliki posisi penting karena mencerminkan adanya relativitas.

Neuman (1999: 70) membagi pendekatan dalam penelitian sosial menjadi tiga kelompok. Yaitu

1) *positivism social science* = realita selalu berjalan seiringan sesuai dengan hukum alam

2) *interpretative social science* = ilmu sosial digunakan untuk dapat mengkaji keberagaman tindakan sosial

3) *critical social science*. = paradigma ini didasarkan pada realisme historis

Pendekatan sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena dapat melakukan penelitian dengan lancar, dan dengan pendekatan yang sudah terkonsep maka sang peneliti dapat mengetahui pandangan-pandangan inti yang terjadi di dalamnya secara menyeluruh dan mengembangkan pemahaman secara mendalam

Dalam suatu penelitian ada dua pengelompokan tradisi metode penelitian yang dapat dikenali dengan istilah kuantitatif dan kualitatif, “ Kasiram (2008: 149) “ penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian “ Moleong (2005: 6) “. Penelitian kuantitatif didasarkan pada asumsi realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal dan bersifat tetap sehingga mudah untuk di prediksi dan variable dapat diukur dengan alat yang objektif dan baku, Metode yang dipergunakan dalam penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif analitik adalah metode deduktif sedangkan dengan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi ataupun tindakan karena penelitian kualitatif mengansumsikan bahwa kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, kesatuan, dan berubah-ubah (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001 : 7). Pada dasarnya kedua metode penelitian tersebut tidak ada yang salah mereka semua benar tergantung bagaimana sang peneliti lebih cocok untuk melakukan penelitian kualitatif ataupun kuantitatif.

Penutup:

Dari Pembahasan Di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian itu sangat dibutuhkan di berbagai aspek dalam kehidupan entah dalam ran sosial, politik, ekonomi dsb, dan dapat mengetahui Tujuan yang mungkin tercapai pada khalayak yang diteliti. pendataan dengan menggunakan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif dapat memberi pengertian kepada peneliti bahwa sifat data yang sebenarnya bersifat kualitatif dan kuantitatif dan data ini kemudian dapat menentukan bagaimana aktivitas ataupun pola dari khalayak yang dituju.

Daftar Pustaka

- Abadi, Totok Wahyu. 2011. *KALAMSIASI: Makna Metodologi Dalam Penelitian*, Sidoarjo: Pusat Studi Komunikasi dan Kebijakan (PSKK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook Qualitative Research*. (edisi Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, R. Burke. (2005) "Educational Research : Quantitative and Qualitative" Internet : www.south.edu/coe/bset/johnson .
- Keating, Elizabeth. 2001. "The Ethnography of Communication". dalam Paul Atkinson (eds). *Handbook of Ethnography*. London: Sage Publication Ltd.
- Mohammad Nazir. (1998) *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moleong, J. Lexi. (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya
- Mulyana, Deddy. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Edisi 6. New York: Pearson.
- Sarwono, Jonathan. (2006). "Metodologi Penelitian". www.psend.users.com/jsarwono
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suharsimi Arikunto (2002) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. (2004) *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata (2000) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tashakkori, Abbas & Charles Tedlie. 1998. *Mixed Methodology: Combining Qualitative and Quantitative Approach*. London: Sage Publications Ltd.
- , 2010. *Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research*. (edisi Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trochim, William, M.K. (2005) "Research Methods Knowledge Base." Internet: www.socialresearchmethods.net.